



IHSG

4.569,36

+12,01 (+0,26%)

MNC36

256,21

+0,77 (+0,30%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	12,28
Value	5,75
Market Cap.	4.847
Average PE	12,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.725
	+84 (+0,62%)
IHSG Daily Range	4.526-4.606
USD/IDR Daily Range	13.625-13.750

GLOBAL MARKET (29/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.720,98	+192,71	+1,10
NASDAQ	5.107,94	+66,95	+1,33
NIKKEI	18.982,23	+108,88	+0,58
HSEI	21.999,62	+80,00	+0,36
STI	2.888,22	+12,90	+0,45

COMMODITIES PRICE (29/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,87	+1,06	+2,88
Batubara US/ton	47,40	+0,40	+0,85
Emas US/oz	1.067,80	-0,50	-0,05
Nikel US/ton	8.750	+110	+1,27
Timah US/ton	14.700	+145	+1,00
Copper US/ pound	2,14	-0,026	-1,20
CPO RM/ Mton	2.484	+35	+1,43

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Selasa kemarin ditutup menguat 12 poin (0,26%) yang didorong hamper seluruh sektor kecuali sektor infrastruktur yang melemah -0,6%. Penguatan tipis IHSG seiring dengan penguatan yang terjadi pada bursa saham regional dan berlanjutnya *net buy* asing sebesar Rp 79 miliar di tengah kurs Rupiah yang terdepresiasi 0,62% terhadap Dollar AS dan kembali menembus level Rp 13.725/US\$.

TODAY RECOMMENDATION

Reboundnya harga Nymex +2,88% ke level US\$ 37,87 disertai naiknya harga saham Apple +1,8% dan Amazon +2,78% menjadi faktor DJIA menguat sebesar +192,71 poin (+1,1%) di tengah sepihnya perdagangan Selasa 29 Desember 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,0 miliar saham (lebih rendah dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Walaupun diperkirakan harga BBM jenis premium dan solar tidak jadi diturunkan pada 5 Januari 2016, akan tetapi IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatan di hari terakhir perdagangan tahun 2015, Rabu, didorong naiknya DJIA +1,1%, Oil +2,88%, Nickel +1,27%, Tin +1% dan CPO +1.43% di tengah *net sell* Asing mencapai Rp -22,47 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Nirvana Development (NIRO) yang menyiapkan dana *capex* sekitar Rp 1 triliun yang akan dialokasikan 40% untuk penambahan cadangan lahan dan 60% untuk konstruksi. NIRO di tahun 2016 berencana menambah 7 s/d 10 pusat perbelanjaan.

BRAU akan mengusulkan perpanjangan *moratorium guaranteed senior secured notes* senilai US\$ 450 juta hingga 6 Januari 2016, yang merupakan bagian dari upaya perseoran merestrukturisasi utang senilai total US\$ 950 juta dimana utang *senior secured notes* senilai US\$ 500 juta akan jatuh tempo pada 2017.

SELL: INCO, ANTM, TINS

BUY: CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, MIKA, BBRI, PTPP, BSDE, UNVR, JSRM, KLB, BBNI, WSKT, ADHI, UNTR, SMGR, GGRM

BOW: TLKM, SRIL

MARKET MOVERS (30/12)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.640 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 21 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu melemah 23 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM). Perseroan menyuntik modal anak usahanya, PT Oki Pulp & Paper Mills (OKI) senilai Rp 685,4 miliar yang ditetapkan dalam RUPS OKI pada 23 Desember 2015. Komposisi pemegang saham setelah penyertaan modal terdiri dari TKIM sebanyak 4,89 juta lembar saham, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills sebanyak 4,89 juta lembar saham, dan PT Muba Green Indonesia sebanyak 250 ribu lembar saham. Peningkatan penyertaan modal tersebut berasal dari uang muka setoran modal sebesar Rp 335,4 miliar dan tambahan setoran tunai Rp 350 miliar.

PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO). Perseroan tetap berupaya melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue*. Dana *right issue* diproyeksikan Rp 7,52 triliun yang mana akan digunakan perseroan untuk mengakuisisi 77,45% saham PT Hokindo Mediatama dan penyertaan modal saham anak usaha Hokindo dan ekspansi perusahaan tersebut. Perseroan ingin beralih bisnis menjadi perusahaan properti. Nilai akuisisi Hokindo mengalami penurunan 3,44% menjadi Rp 5,6 dari yang sebelumnya Rp 5,8 triliun. Perseroan berencana melepas menerbitkan 28,39 miliar saham baru dengan harga penawaran Rp 265 per saham. Perseroan juga akan menurunkan modal dasarnya dari Rp 5 triliun menjadi Rp 240 miliar.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan memperoleh tambahan kontrak baru. Perseroan telah memenangkan tender proyek pembangunan Jembatan Pulau G Pluit City di Jakarta Utara dengan nilai Rp 300 miliar. Proyek tersebut didapat dari PT Muara Wisesa Samudra, anak usaha PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Proyek tersebut rencananya akan dibangun dalam jangka waktu 22 bulan atau selesai pada tahun 2017. Perseroan ditunjuk sebagai kontraktor utama yang akan mengerjakan pekerjaan Bore Pile, Pile Cap, Pier, Pier Head, Box G Girder Cast in Situ, I Girder, Oprit dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

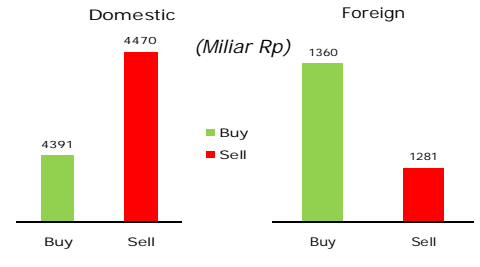
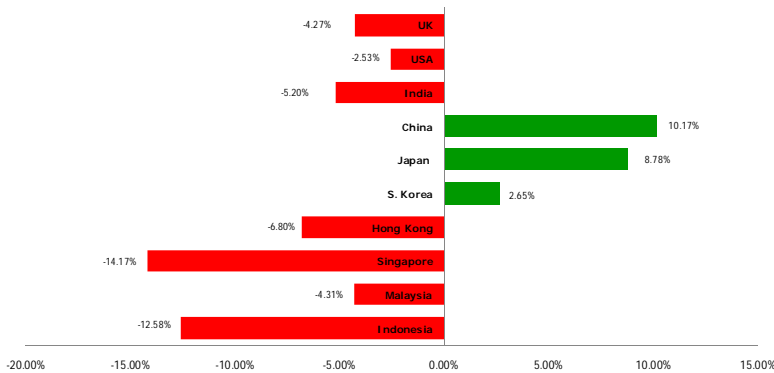
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan berencana melakukan penambahan pabrik baru menyusul akuisisi terhadap dua perusahaan perkebunan sawit pada kuartal IV 2015. Pabrik sedang dievaluasi untuk bangun di kebun yang baru diakuisi. Seperti diketahui, perseroan mengakuisisi 100% saham PT Menteng Kencana Mas pada bulan November dengan nilai US\$ 35 juta dan PT Mirza Pratama Putra pada bulan Desember dengan nilai US\$ 15 juta. Saat ini perseroan memiliki enam pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 2,2 juta ton TBS per tahun. Perseroan hanya akan melakukan penanaman lahan baru pada tahun 2016. Luas lahan baru yang akan ditanami sekitar 5.000-6.000 ha dengan biaya US\$ 6.000/ha. Dana yang dibutuhkan adalah US\$ 18-21,6 juta. Dana tersebut termasuk dalam alokasi belanja modal perseroan tahun 2016 yang lebih rendah dari capex perseroan di 2015.

PT Gozco Plantations Tbk (GZCO). Perseroan merestrukturisasi penyertaan modal pada dua anak usahanya, yaitu PT Palmdale Agroasia Lestari Makmur dan PT Telaga Sari Persada. Penyertaan modal dilaksanakan pada 29 Desember 2015. Semula Palmdale dan TSP merupakan anak usaha tidak langsung perseroan melalui PT Palma Sejahtera. Setelah penambahan modal, Palmdale dan TSP menjadi anak usaha langsung perseroan. Transaksi dilakukan perseroan dengan mengakuisisi kepemilikan saham Palma di Palmdale dan TSP. Total transaksi pembelian saham kedua perusahaan tersebut sebesar Rp 236,5 miliar. Akuisisi penyertaan saham Palma di Palmdale dan TSP dilakukan berdasarkan nilai nominal saham. Untuk penyertaan saham Palmdale sebesar Rp 179,9 miliar sedangkan akuisisi saham TSP sebesar Rp 56,5 miliar.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK). Perseroan menargetkan kontrak senilai Rp 666,6 miliar tahun depan atau meningkat 30% dari Rp 511 miliar proyek berjalan tahun ini. Perkiraan proyek pada tahun 2016 tidak hanya berasal dari sektor pertambangan migas melainkan juga sektor umum.

PT Sorini Agri Asia Corporindo Tbk (SOBI). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 28,09% hingga periode November 2015 menjadi Rp 45,49 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 63,27 miliar. Pendapatan bersih naik 8,5% jadi Rp1,28 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang Rp1,18 triliun. Laba bruto naik tipis sebesar 3,6% menjadi Rp228,36 miliar dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya yang Rp220,41 miliar. Total aset per November 2015 mencapai Rp2,74 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



28/12/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 79,2
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -22.474

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales

Monday
28
Desember

- USA : Goods Trade Balance
- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday
29
Desember

- EURO : Spanish Flash PMI
- EURO : M3 Money Supply
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
30
Desember

- USA : Unemployment Claims
- USA : Chicago PMI

Thursday
31
Desember

- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing PMI

Friday
1
Januari

CORPORATE ACTION

- BCIC : Public Expose
- SMMA : Public Expose
- BCIC : RUPS
- MDRN : RUPS

- ENRG : Public Expose
- CKRA : Public Expose
- SOBB : Public Expose
- NOBU : RUPS
- PKPK : RUPS
- RIMO : RUPS
- SOBB : RUPS

- SAFE : RUPS

- Hari Libur Bursa Efek Indonesia

- Hari Libur Tahun Baru 2016

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	1.512	12,3	SUGI	462	8,0	SRAJ	60	24,0	SAFE	-9	-9,4
SUGI	1.199	9,8	IIKP	431	7,5	BAYU	210	21,2	LPIN	-525	-9,4
BHIT	1.153	9,4	MYRX	383	6,7	MASA	62	18,9	ETWA	-7	-9,3
BIPI	1.046	8,5	SSMS	250	4,3	PANS	610	17,5	META	-8	-9,1
SMRU	843	6,9	TRIO	245	4,3	BFIN	400	16,7	SRTG	-390	-8,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	22450	0	21925	22975	BOW	BSDE	1800	0	1725	1875	BUY
SMGR	11175	125	10925	11300	BUY	CTRA	1465	15	1398	1518	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	810	-15	795	840	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6900	50	6688	7063	BUY	LPKR	1050	-5	1015	1090	BOW
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3820	10	3763	3868	BUY
MIKA	2380	30	2193	2538	BUY	PWON	490	2	479	500	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5200	0	5088	5313	BUY	WIKA	2620	-5	2555	2690	BOW
TBIG	5925	-25	5788	6088	BOW	WSKT	1635	0	1613	1658	BUY
TLKM	3095	-25	3040	3175	BOW	INDUSTRI					
TOWR	4750	0	4750	4750	BOW	GGRM	54575	675	52588	55888	BUY
KEUANGAN						ICBP	13150	150	12588	13563	BUY
BBCA	13250	-75	12988	13588	BOW	KLBF	1295	40	1193	1358	BUY
BBNI	4990	-10	4920	5070	BUY	INDF	5125	-25	4988	5288	BOW
BBRI	11400	0	11250	11550	BUY	MYOR	27675	625	26425	28300	BUY
BBTN	1300	-10	1275	1335	BOW	ULTJ	3900	0	3750	4050	BOW
BMRI	9125	125	8988	9138	BUY	UNVR	37250	225	36763	37513	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
ASII	6025	25	5900	6125	BUY	AALI	15875	-150	15463	16438	BOW
PLANTATION						SSMS	1700	20	1638	1743	BUY
PLANTATION						INDUSTRI					
PLANTATION						BHIT	168	-3	152	188	BOW
PLANTATION						BMTR	1040	30	958	1093	BUY
PLANTATION						MNCN	1875	95	1693	1963	BUY
PLANTATION						BABP	70	0	64	76	BOW
PLANTATION						BCAP	1620	30	1605	1605	BUY
PLANTATION						IATA	50	-1	49	52	BOW
PLANTATION						KPIG	1400	20	1390	1390	BUY
PLANTATION						MSKY	1330	-15	1255	1420	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.